

BAB IV

DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 1 Ponorogo

Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo dengan nomor statistic Madrasah 3113 50217031 berstatus Madrasah Negeri, sejak tahun 1981 merupakan relokasi dari Madrasah Aliyah Negeri Ngawi.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo menempati areal seluas 13.348 M2 di dataran rendah wilayah perkotaan sehingga memungkinkan perkembangan madrasah yang prospektif. Saat ini MAN 1 Ponorogo memiliki 18 rombongan belajar dengan 510 orang siswa dari kelas X sampai kelas XII. Keberadaan siswa ini dilayani oleh 84 orang tenaga guru (45 berstatus PNS dan 25 orang non PNS) dan 14 guru ekstra.

Sejak bersiri tahun 1981 MAN 1 Ponorogo telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan yaitu:

- a. Drs. Moh. Soehadi Tahun 1982-1987
- b. Drs. Zainun Sofwan Tahun 1987-1991
- c. Drs. H. Mahmuddin Danuri Tahun 1991-1999
- d. H. Kustho, BA Tahun 1999-2002
- e. H. Chozin, SH Tahun 2002-2005
- f. Fathoni Yusuf, S.Ag Tahun 2005-2009

- g. Drs. Wahib Tri Samanhudi Tahun 2009-2010
- h. Drs. Muhammad Kholid, MA Tahun 2010-2012
- i. Drs. Purwanto Tahun 2012-sekarang.

2. Profil MAN 1 Ponorogo

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1
Ponorogo
- b. Nomor Statistik Madrasah (NSM): 31.1.35.02.17.031
- c. Nama Kepala Madrasah : Drs. Purwanto
- d. Tahun Pendirian : 1981
- e. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
- f. Status Madrasah : Negeri
- g. Jumlah Siswa : 510
- h. Jumlah Rombel : 18
- i. Jumlah Guru : 42
- j. Jumlah Tenaga Kependidikan : 15
- k. Alamat Madrasah :
 - Jalan : Jl. Arief Rahman Hakim
 - Kelurahan : Kertosari
 - Kecamatan : Babadan
 - Kabupaten : Ponorogo
 - Propinsi : Jawa Timur
 - Kode Pos : 63491

No. Telp : 0352-461984
No. Fax. : 0352-461984
E-mail : mansatupo@yahoo.com

3. Letak geografis MAN 1 Ponorogo

MAN 1 Ponorogo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak dikabupaten Ponorogo, tepatnya berlokasi di Jl. Arief Rahman Hakim 02, Kertosari, Babadan Ponorogo, Telp (0352) 461984.

4. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Ponorogo

a. Visi

Terwujudnya lulusan yang berakhlakul karimah, berkecakapan hidup, dan berkualitas di bidang Imtaq dan Iptek serta peduli dan berbudaya lingkungan.

1) Berakhlakul Karimah

Memiliki perilaku yang santun dan menjunjung tinggi nilai kebenaran, menjauhi sikap dan perilaku yang buruk, baik menurut norma agama maupun social dan kemasyarakatan.

2) Berkecakapan Hidup

Terampilnya dalam masyarakat dan memiliki bekal ketrampilan untuk kehidupannya.

3) Berkualitas di bidang Imtaq dan Iptek

Memiliki ilmu yang berkualitas dalam penguasaan iptek dan mampu melaksanakan ibadah dengan baik.

4) Peduli dan berbudaya lingkungan

Berperilaku santun terhadap lingkungan dengan cara mengimplementasikan rasa cinta dan peduli serta berbudaya lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Misi

- 1) Membekali peserta didik ilmu yang amaliyah
- 2) Membiasakan peserta didik beramal yang ilmiah
- 3) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 4) Melaksanakan budaya hidup bersih dalam rangka mencegah pencemaran lingkungan
- 5) Menanamkan hidup hemat dalam upaya pelestarian lingkungan
- 6) Membiasakan perilaku santun dalam upaya mencegah terjadinya kerusakan lingkungan

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas sikap dan amaliyah keagamaan Islam warga Madrasah daripada sebelumnya
- 2) Meningkatkan kepedulian warga Madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah dari sebelumnya
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik

- 4) Meningkatkan pembinaan tim olimpiade mata pelajaran hingga mampu bersaing di ajang olimpiade mata pelajaran tingkat kabupaten yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten
- 5) Meningkatkan hasil nilai ujian Nasional sebesar 0,25 dari tahun sebelumnya
- 6) Meningkatkan jumlah siswa yang mengikuti pembinaan debat kontes bahasa inggris
- 7) Meningkatkan pengadaan ruang multimedia untuk menunjang kegiatan belajar mengajar
- 8) Meningkatkan pengembangan model pembelajaran lingkungan hidup terintegrasi pada semua mata pelajaran
- 9) Meningkatkan dalam penggalian dan pengembangan materi dan persoalan lingkungan hidup yang ada di masyarakat sekitar
- 10) Meningkatkan pelaksanaan budaya hidup bersih dalam rangka mencegah pencemaran lingkungan
- 11) Meningkatkan penanaman hidup hemat dalam upaya pelestarian lingkungan
- 12) Meningkatkan pembiasaan perilaku santun dalam upaya mencegah terjadinya kerusakan lingkungan

5. Struktur Organisasi MAN 1 Ponorogo

Organisasi pendidikan merupakan kerangka atau bentuk yang menjadi wadah dari pada usaha kerja dalam suatu lembaga pendidikan. Dan dapat dilihat bagaimana bentuk dari urutan perintah dan wewenang serta system kerja sama yang terjadi dalam pendidikan tersebut. Struktur organisasi tersebut harus ada dalam suatu lembaga pendidikan. Untuk lebih jelasnya tentang struktur organisasi dapat dilihat pada lampiran yang telah disusun secara sistematis dalam bentuk struktur.

6. Keadaan pendidik MAN 1 Ponorogo

Pendidik adalah salah satu faktor yang mendukung proses pembelajaran. Tanpa adanya pendidik dalam proses belajar mengajar tidak mungkin berhasil tujuan pembelajaran yang diharapkan. Peran dan kreativitas pendidik sangat dibutuhkan untuk mewujudkan pembelajaran yang mencapai sasaran. MAN 1 Ponorogo memiliki beberapa tenaga pendidik yang membantu dalam tujuan yang diinginkan. Untuk lebih jelasnya tentang guru dapat dilihat pada lampiran.

7. Keadaan peserta didik MAN 1 Ponorogo

Peserta didik merupakan faktor dalam pendidikan yang menjadi sasaran dalam proses pembelajaran. Untuk itu, pendidik harus menciptakan input peserta didik yang berkualitas. Untuk lebih jelasnya tentang jumlah siswa dapat dilihat pada lampiran.

8. Sarana dan prasarana MAN 1 Ponorogo

Sarana dan prasarana merupakan suatu perlengkapan yang harus ada dan merupakan suatu yang urgen bagi kelancaran kegiatan, sarana dan prasarana merupakan tolak ukur terhadap tingkat kemajuan dan kualitas lembaga itu sendiri. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Ponorogo sudah memadai. Untuk lebih jelasnya tentang jumlah sarana prasarana dapat dilihat pada lampiran.

B. Deskripsi Data Khusus

1. Pelaksanaan Prodistik di MAN 1 Ponorogo

Kemajuan teknologi informasi menyediakan cara yang semakin efisien untuk mencapai keterampilan baru. Penggunaan komputer , multimedia dan internet dalam dunia pendidikan semakin berkembang. Sehingga peserta didik harus terus dibina agar dapat memahami dan menguasai teknologi. Salah satu usaha yang dilakukan adalah melalui kerjasama Perguruan Tinggi ITS dengan Sekolah Menengah Atas dan Madrasah dalam bentuk penyelenggaraan Program Pendidikan Setara Diploma Satu Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (PRODISTIK).

Prodistik MAN 1 Ponorogo adalah program kerjasama dibidang IT dengan ITS Surabaya yang telah berjalan selama 4 tahun. Program ini lebih fokus pada MA di daerah Jawa Timur sebab berdasarkan penelitian yang dilakukan tahun 2007, banyak siswa MA masih kurang terampil dalam penguasaan dan penerapan ilmu TIK. Selain itu, peneliti tersebut juga menunjukkan bahwa minat siswa MA dalam melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi masih sedikit. Karena itu, program ini diharapkan pihaknya dapat menjadi bakal para siswa ketika di dunia kerja.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Purwanto selaku kepala sekolah di MAN 1 Ponorogo, bahwa:

Prodistik mulai ada di MAN 1 Ponorogo pada tahun 2012 setelah adanya hasil visitasi yang disetujui oleh pihak ITS. Pada tahun 2017 ini MAN 1 Ponorogo telah meluluskan ketiga Prodistik ITS. Kedepan Prodistik akan mengeluarkan sertifikat masing-masing siswa dengan bidang keahlian siswa dalam pembelajaran prodistik. Dengan tahapan siswa menempuh uji kompetensi yang akan dilaksanakan pihak ITS Surabaya.

Awal mula adanya prodistik ini dilaksanakan setelah pulang sekolah. Siswa diberikan tambahan wawasan untuk bisa mengerti dan mendalami pelajaran TIK. Sementara itu, tenaga pendidik untuk program ini merupakan guru yang sudah mendapat pelatihan dari dosen ITS. Sedangkan untuk waktu pembelajaran dilakukan sebanyak dua hingga tiga jam setelah jam sekolah usai.

Dengan adanya prodistik, walaupun di kurikulum 2013 tidak tercantum mata pelajaran TIK/ IT, tetapi di MAN 1 Ponorogo tetap ada dengan 6 jam pelajaran/ minggu. Materi yang digunakan adalah setingkat dengan jenjang D1 TIK.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Purwanto selaku kepala sekolah di MAN 1 Ponorogo, bahwa:

Pelaksanaan prodistik di MAN 1 Ponorogo adalah sore hari. Karena keterbatasan alat, maka tahun 2015/2016 dilakukan pagi hari. Proses belajar mengajar dalam 1 minggu terdapat 6 pelajaran.

Adapun yang diungkapkan oleh kepala sekolah sama halnya dengan pendapat Bapak Praba selaku guru prodistik, bahwa:

Pelaksanaan prodistik pada mulanya jam pelajaran dipisahkan dari mata pelajaran lainnya, yaitu pada sore hari sepulang sekolah. Namun mulai tahun kemarin jam pelajaran prodistik sama seperti mata pelajaran lainnya yaitu pada pagi hari selama 2 jam per hari atau 6 jam per minggu. Hal ini terkait dengan penggunaan lab yang akan lebih mudah diatur jika pelaksanaannya dilakukan seperti pelajaran lainnya.

Kurikulum prodistik hampir setara dengan pendidikan Diploma 1 (D1). Terdapat 36 satuan kredit semester (SKS) yang harus dituntaskan dalam lima semester atau 2,5 tahun. Kisi-kisinya sudah dari pihak ITS, namun untuk konten dari pembelajaran akan diserahkan pada tiap sekolah.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Purwanto selaku kepala sekolah di MAN 1 Ponorogo, bahwa:

Untuk kurikulum langsung dari ITS, dan pembelajaran diserahkan langsung pada tiap sekolah. ITS hanya mengadakan kuliah tamu selama 1-2 kali dalam 1 semester. Guru hanya bertanggung jawab mengenai pembelajaran termasuk di dalamnya soal-soal ujian. Tiap semester ada 3 mata kuliah. Jadi ada 15 mata kuliah selama 5 semester. Semester 1-4 pembelajaran difokuskan pada teori dan praktik sedangkan pada semester 5 adalah fokus pada tugas akhir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhadiselaku guru prodistik mengenai pelaksanaan (proses) pembelajaran prodistik di MAN 1 Ponorogo diungkapkan bahwa:

Dalam proses pembelajar prodistik, metode pembelajaran yang ditekankan adalah praktek dan latihan (drill dan practice). Sebelum saya menerangkan materi kepada siswa-siswi, adakalanya saya memberi kesempatan kepada mereka untuk mengakses internet terlebih dahulu mengenai materi yang akan diajarkan. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk melakukan Tanya jawab. Lalu saya akan menerangkan materi. Setelah siswa-siswi memahami materi, mereka langsung mempraktekkannya di depan komputer masing-masing. Dalam proses pembelajaran saya memberikan kebebasan kepada siswa siswi untuk mengakses internet yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Mengenai konsekuensi bagi siswa yang tidak memenuhi 36 SKS dalam 5 semester Bapak Praba Yuda Herbali mengungkapkan bahwa:

Konsekuensi bagi siswa yang tidak memenuhi 36 SKS dalam 5 semester adalah mereka harus mengerjakan tugas pengganti. Mengenai prosedur tugas pengganti menjadi kebijakan dari masing-masing pembimbing. Hal ini terjadi pada siswa kebanyakan pada tugas akhir.

2. Prodistik sebagai upaya meningkatkan kompetensi lulusan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syaifudin selaku waka di MAN 1 Ponorogo mengenai perkembangan lulusan semenjak adanya Prodistik beliau mengungkapkan bahwa:

Semenjak adanya prodistik di MAN 1 Ponorogo ini semakin bagus dan berkembang.Mampu mengembangkan kreatifitas dan keahlian siswa dalam menggunakan teknologi.Diharapkan saat lulus dari MAN 1 ini mereka memiliki bekal untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi ataupun dalam dunia kerjanya.Dari pihak prodistik sendiri mengemukakan bahwa lulusan dari prodistik itu lebih dipandang sebagai siswa yang sudah siap jika dibutuhkan dalam dunia kerja.Karena lulusan tersebut sudah mampu menggunakan ilmu teknologi.Selain itu disetiap tahunnya jumlah lulusan kami yang diterima di Perguruan Tinggi semakin meningkat. Mereka mampu meneruskan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di kota Ponorogo, Jogja, Jember Malang dan kota-kota lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Oktaviana Rahmaningrum selaku siswi lulusan MAN 1 Ponorogo mengungkapkan bahwa:

Ada yang di dapat setelah selesai menempuh pembelajaran Prodistik yaitu kemampuan dalam penggunaan komputer/laptop dan mampu memanfaatkan internet. Adapun peran prodistik dalam meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi adalah ketika ada pembelajaran atau penugasan mata pelajaran lain kita mampu menggunakan komputer sebagai alat dalam penugasan dan jaringan internet sebagai sumber belajar. Untuk kedepannya hal ini dapat bermanfaat untuk pembuatan tugas di jenjang Perguruan Tinggi.

Dapat dilihat dalam dunia sekarang ini teknologi semakin canggih. Bahkan untuk waktu yang akan datang teknologi akan semakin berkembang lebih baik lagi. Begitu juga MAN 1 Ponorogo ini mengupayakan agar lulusannya mampu memanfaatkan teknologi dengan baik, dengan melalui prodistik yang mampu mengarahkan, mendidik, dan mengembangkanketrampilan siswa di bidang teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fitriani Mukarromah selaku siswi lulusan MAN 1 Ponorogo mengungkapkan bahwa:

Setelah selesai menempuh pembelajaran prodistik saya dapat mengolah data dan meningkatkan kreatifitas. Adapun peran prodistik dalam meningkatkan kemampuan teknologi adalah pengalaman dalam pembuatan tugas akhir yang mampu meningkatkan kemampuan dalam mencari dan mengolah data dengan menggunakan teknologi.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Purwanto selaku kepala MAN 1 mengungkapkan bahwa:

Kedepan Prodistik akan mengeluarkan sertifikat masing-masing siswa dengan bidang keahlian siswa dalam pembelajaran prodistik. Dengan tahapan siswa menempuh uji kompetensi yang akan dilaksanakan pihak ITS Surabaya.

Lulusan dari MAN 1 Ponorogo akan memiliki sertifikat dari pihak ITS Surabaya yang sesuai dengan keahlian siswa atau kompetensi siswa dalam pembelajaran prodistik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Meriza Kamela selaku siswi lulusan MAN 1 Ponorogo mengungkapkan bahwa:

Setelah belajar prodistik saya dapat menggunakan camera untuk pembuatan video, foto maupun film.

Peran prodistik dalam meningkatkan kemampuan teknologi bagi saya yaitu termotifasinya diri sendiri untuk mendalami dan terus menggali kemampuan dalam teknologi. Untuk bekal bekerja atau meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Diantaranya dalam hal desain grafis, fotografi dll.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syaifudin selaku Waka

MAN 1 Ponorogo mengenai sejauh mana prestasi siswa MAN 1 semenjak adanya prodistik beliau mengungkapkan bahwa:

Prestasi siswa dalam ilmu teknologi semakin meningkat, mereka semangat dalam mengikuti perlombaan. Mereka mampu bersaing dengan sekolah lainnya. Prestasi yang pernah diraih diantaranya sebagai berikut:

- 1. Juara 2 majalah digital AKN SMKN 1 Jenangan 2014*
- 2. Juara favorit fotografi AKN SMKN 1 Jenangan 2014*
- 3. Juara umum Procommit 3.0 Prodistik ITS Surabaya 2013*
- 4. Juara 1 lomba poster Procommit 3.0 Prodistik ITS Surabaya 2013*
- 5. Juara 2 robotika Procommit 3.0 Prodistik ITS Surabaya*
- 6. Juara 3 film pendek se Indonesia 2015*
- 7. Juara 1 robot cerdas Procommit 4.0 Mojokerto 2015*
- 8. Juara 1 film pramuka Pa dan juara 4 film pramuka Pi Madiun*
- 9. Juara 3 film polisi Net-tv*
- 10. Juara 3 Procommit 5.0 sekaligus the best editing, dll.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Abdul Rozak

selaku siswi lulusan MAN 1 Ponorogo mengungkapkan bahwa:

Setelah lulus prodistik dapat membantu kami dalam memanfaatkan teknologi dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju.

Dan peran prodistik dalam meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi adalah:

Meningkatkan kreatifitas kita saat mengikuti perlombaan-perlombaan baik dari pihak sekolah maupun dari pihak ITS. Sehingga menambah pengetahuan dan juga pengalaman kita dalam dunia teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Niki Rindu Harmuni selaku siswi lulusan MAN 1 Ponorogo mengungkapkan bahwa:

Setelah pembelajaran prodistik dapat memotivasi saya untuk melanjutkan pendidikan yang sesuai dengan bidang saya. Yaitu masuk ke Perguruan Tinggi dengan mengambil fakultas Komunikasi Penyiaran Islam di IAIN Ponorogo.

Prodistik sebagai salah satu cara agar kami tidak gagap teknologi dan terbukti sekarang ini saya mampu menggunakan media teknologi yang sudah di dapat ketika menempuh pembelajaran prodistik di MAN 1 Ponorogo. Dengan hal ini dapat mendorong keinginan saya untuk terus mengembangkan apa yang sudah saya miliki.

Prodistik dianggap sebagai salah satu upaya dari pihak MAN 1 untuk mengembangkan kompetensi lulusan.

3. Faktor pendukung dan penghambat Prodistik di MAN 1 Ponorogo

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Purwanto selaku kepala sekolah mengenai faktor pendukung dan penghambat prodistik di MAN 1 Ponorogo adalah sebagai berikut:

Yang menjadi pendukung pelaksanaan prodistik adalah tingginya semangat bapak ibu guru untuk mengembangkan keahlian siswa. Serta siswa dan siswi MAN 1 Ponorogo yang semakin semangat dalam mengikuti pembelajaran prodistik. Sedangkan penghambat pelaksanaan prodistik di MAN 1 Ponorogo adalah kurangnya sarana prasarana. Untuk sekarang ini kami hanya memiliki 2 laboratorium prodistik, untuk tahun yang akan datang akan ditambah 2 laboratorium lagi. Karena setiap tahunnya siswa siswi kami semakin bertambah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Praba selaku guru Prodistik mengenai faktor pendukung dan penghambat prodistik di MAN

1 Ponorogo adalah sebagai berikut:

Faktor yang mendukung pelaksanaan prodistik diantaranya adalah

1. *adanya 2 laboratorium prodistik*
2. *setiap lab sudah ada proyektor*
3. *semangat dari siswa untuk mengikuti setiap pembelajaran*

Sedangkan yang menjadi penghambat pelaksanaan prodistik adalah

1. *Ada beberapa komputer yang mengalami kerusakan*
2. *Terjadi pemadaman listrik*
3. *Sekolah belum mempunyai mesin penyimpan tenaga listrik.*
4. *Kalau untuk tahun ini bentroknya jadwal pemakaian lab dengan jadwal UNBK.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Veris Prasetyo S selaku

lulusan MAN 1 Ponorogo mengatakan bahwa:

Pastinya kami mampu menggunakan teknologi dengan baik dan benar sesuai dengan petunjuk pembelajaran. Kami belajar dengan menggunakan metode langsung praktek yang mampu menumbuhkan kemandirian dalam pembelajaran.

Untuk tahun ini UNBK menggunakan komputer, karena kita sudah terbiasa menggunakannya sehingga memudahkan kita untuk mengerjakan..

Dari hasil wawancara dengan Bapak Muhadi selakuguru prodistik mengenai faktor pendukung dan penghambat prodistik di MAN 1 Ponorogo adalah sebagai berikut:

Pendukung Prodistik di MAN 1:

- 1. Siswa yang termotivasi mempelajari teknologi*
- 2. Lomba yang di adakan oleh ITS tiap tahun (Procommit)*
- 3. Lomba yang di adakan oleh MAN 1 Ponorogo (Maccitos)*
- 4. Fasilitas yang sudah mencukupi (WIFI, LAB dll)*

Penghambat prodistik di MAN 1 salah satunya adalah masih kurangnya tenaga pendidik prodistik yang sesuai dengan bidangnya. Karena pada dasarnya teknologi yang akan semakin berkembang, sudah tentu pihak pendidik harus mampu mengembangkan pembelajaran.

Dalam upaya memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi siswa SMA dan MA dengan Prodistik ITS, ITS menyelenggarakan suatu ajang kompetisi di bidang IT yang diberi nama *Procommit*. *Procommit* adalah ajang bertemunya siswa SMA/MA se Jawa Timur dalam rangka mengasah keterampilan mereka dalam menggunakan dan mengembangkan aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi diantaranya, Media Pembelajaran Interaktif, Design Poster, Film Pendek dan Robot Cerdas.